BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal – hal lain jika dianggap perlu ”.Menurut Sugiyono (2011:32), adalah “Objek penelitian merupakan suatu atribute atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variable tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan”.

Sesuai dengan pengertian diatas bahwa pengertian objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi sasaran dalam penelitian ilmiah. Objek dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y), Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (X2). Penelitian dilakukan kepada perusahaan ataupun organisasi untuk mengetahui seberapa besar pencapaian kinerja karyawan dengan kepuasan kerja dan komitmen organisasional. Penelitian dilakukan pada Eastern Group Kota Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan tentang Pencapaian Kinerja Karyawan Melalui Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional.

Metode penelitian merupakan suatu cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu (Umi Narimawati, 2008:127).

Menurut Sugiyono (2010:2), menjelaskan bahwa: “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. Metode penelitian juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran.

Metode penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008:54), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberi gambaran dari variabel penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2010:8), metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut : “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada sample filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunkan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan

menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk menggambarkan kinerja karyawan (Y), kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasional (X2) pada Eastern Group Kota Badung. Sedangkan metode verifikatif untuk menguji kinerja karyawan (X1) dipengaruhi oleh kepuasan kerja (X1), kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh komitmen organisasional (X2), kepuasan kerja (X1) dipengaruhi oleh komitmen organisasional, dan kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasional (X2).

Berdasarkan jenis penelitiannya, yaitu penelitian deskriptif verifikatif, maka metode penelitian yang digunakan adalah *Explanatory Survey*. *Explanatory Survey* adalah suatu survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara variabel melalui pengujian hipotesis, survei dilakukan dengan cara mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian sangat perlu dilakukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis serta efektif.

Desain penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2010:90), desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:30), bahwa : "Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Berdasarkan pemaparan diatas, maka dapat dikatakan bahwa desai penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian, mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mencari dan menetapkan fenomena yang terjadi pada Eastern Group Kota Bandung.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi pada Eastern Group Kota Bandung.
3. Menetapkan rumusan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan dan hipotesis untuk diuji. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y), kepuasan kerja (X1) dan komitmen organisasional (X2).
4. Menetapkan tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis pada Eastern Group Kota Bandung.

5. Menetapkan hipotesis penelitian sesuai dengan fenomena yang terjadi pada Eastern Group Kota Bandung.
6. Memilih serta memberi definisi terhadap setiap pengeluaran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkat. Pada skala Ini, urutan simbol atau kode berupa angka yang mempunyai arti tujuan jenjang yang dimulai dari positif sampai yang paling negative dan sebaliknya.
7. Menetapkan data-data kuisioner mengenai kinerja karyawan, kepuasan kerja dan komitmen organisasional pada Eastern Group Kota Bandung.
8. Melakukan analisis data-data mengenai kinerja karyawan, kepuasan kerja, dan komitmen organisasional.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian menyimpulkan data penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

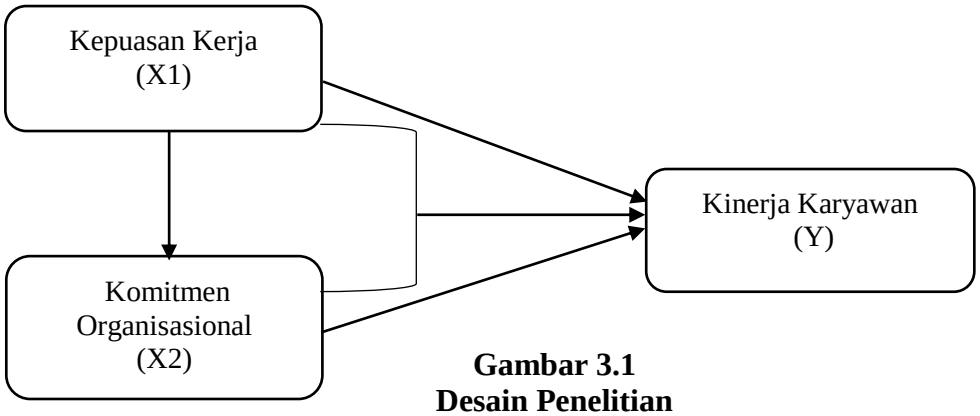
Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat digambarkan desai dari penelitian ini yaitu :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Penelitian	Unit Analisis	Time Horizone
T1	Descriptive	Descriptive and Survey	Karyawan Eastern Group Kota Bandung.	Cross Sectional
T2	Descriptive	Descriptive and Survey	Karyawan Eastern Group Kota Bandung.	Cross Sectional
T3	Descriptive	Descriptive and Survey	Karyawan Eastern Group Kota Bandung.	Cross Sectional

T4,T5,T6,T7	Verifikatif	Descriptive and Explanatory Survey	Karyawan Eastern Group Kota Bandung.	Cross Sectional

Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara satu variabel bebas yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2008:29), untuk menperoleh data dalam suatu penelitian, maka hendaknya dilakukan penjabaran sejumlah variabel lengkap dengan keonsep, indikator, ukuran dan skalanya. Penjabaran dari variabel penelitian, beserta unsur-unsur terkait biasanya diaplikasikan dengan bentuk tabel, dengan maksud memperjelas konsistensi dan kebenaranya Sesuai dengan judul penelitian yang diungkapkan oleh penulis yaitu, pencapaian kinerja karyawan melalui perilaku kerja dan komitmen organisasi, maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Independen Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasional (X2) Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (X2). Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional ditentukan dengan skala ordinal, data-data diperoleh dari hasil wawancara dan melalui kuesioner. Kepuasan Kerja (X1) Komitmen Organisasional (X2).

2. Variabel Dependen Kinerja Karyawan (Y) Variabel dependen adalah variabel terkait yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y). Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3.2
Operasinalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Kues	Sumber Data
Kinerja Kayawan (Y)	Kinerja adalah apa yang dilakukan atau tidak dilakukan dalam melakukan tugas, kemampuan individu, tingkat usaha, dukungan maupun peranannya dalam suatu perusahaan Robbert dan Jhon (dalam ????2002:113)	Kemampuan Individu	1. Tingkat Bakat Seseorang 2.Tingkat minat dalam bekerja 3. Tingkat Faktor kepribadian	Ordinal	1,2	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.
		Tingkat Usaha	1. Tingkat Peralatan Kerja 2. Tingkat Metode Kerja	Ordinal	3,4	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.
		Dukungan	1. Tingkat Pelatihan	Ordinal	5,6,7	Karyawan Eastrn

			dan Pengembangan 2. Tingkat Peralatan dan Dukungan 3. Tingkat Sstandar Kerja			Group Kota Bandung.
Kepuasan Kerja (X1)	Kepuasan Kerja sebagai perasaan positif pada suatu pekerjaan, yang merupakan dampak/hasil evaluasi dari berbagai aspek pekerjaan tersebut. Robbins and Judge (dalam Puspitawati, 2013)	Pekerjaan itu sendiri.	1.Tingkat kesulitan kerja 2.Tingkat kenyamanan dalam bekerja..	Ordinal	3,4	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.
		Rekan Kerja	1.Tingkat hubungan antara karyawan. 2.Tingkat konflik yang terjadi antara rekan kerja.	Ordinal	5	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.
		Promosi	Tingkat kesempatan mengembangkan karir karyawan.	Ordinal	6,7	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.
		Gaji	1. Tingkat pendapatan yang di terima.	Ordinal	1,2	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.
Komitmen Organisasional (X2)	Komitmen organisasional adalah kuatnya pengenalan dan keterlibatkan seseorang dalam suatu organisasi. Porter et al (1973) dalam Zelvia (2015).	Keinginan yang kuat untuk menjadi Anggota organisasi tertentu	1.Tingkat Kepribadian	Ordinal	1,2	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.
		Keinginan untuk berusaha sekuat tenaga demi organisasi	1.Tingkat Tantangan, 2. Tingkat Konflik,	Ordinal	3,4	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.

		Kepercayaan yang pasti dan penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi	1. Tingkat Lingkup jabatan, 2. Tingkat kesulitan dalam pekerjaan	Ordinal	5,6	Karyawan Eastrn Group Kota Bandung.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1. Sumber Data

Sumber data adalah sumber/asal subjek dari mana saja data-data yang diperlukan bisa didapatkan oleh peneliti. Apabila penelitian menggunakan kuesioner / wawancara pada metode pengumpulan data-datanya, maka sumber data-data tersebut berasal dari responden.

Responden adalah orang orang yang akan menjawab pertanyaan pertanyaan yang akan ditanyakan oleh peneliti baik secara tertulis maupun lisan.

Menurut Sugiyono (2009:137), jenis data ini terbagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2009:137), sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu perusahaan yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara memberikan kuisioner terhadap karyawan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2009:137), sumber sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini yaitu buku dan artikel-artikel dari jurnal ilmiah.

3.2.3.2. Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Umi Narimawati (2008:72), adalah: "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian". Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Eastrn Group Bandung yang berjumlah 169 orang, dimana terbagi dalam tiga bagian untuk lebih jelasnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jumlah Karyawan Eastrn Group Bandung

No	Bagian	Jumlah
1	Human Resources, Legal & GA Departement	7
2	Finance & Accounting Departement	23
3	Sales & Marketing	13
4	Building Manajement	40
5	Gormeteria	24
6	Food and Baverage Service	29
7	Food Baverage Kitchen	10
8	Design and Resiving	19
9	Security	4
	Jumlah	**169**

Sumber : HRD personalia Eastern Group Kota Bandung.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Narimawati Umi (2008:77), adalah: “Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian”.

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik penarikan stratified random sampling. Stratifed random sampling adalah metode penarikan sampel terlebih dahulu mengelompokkan populasi kedalam strata-strata berdasarkan kriteria tertentu kemudian memilih secara acak sederhana setiap stratum (Vincent Gaspersz, 2000:63). Metode penarikan sampel yang digunakan mengacu kepada pendekatan slovin, pendekatan ini dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:38),

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas kesalahan yang ditoleransi (1% 5% 10%)

Berdasarkan rumus diatas, dapat diketahui sampel yang akan diambil pada penelitian ini melalui perhitungan berikut :

$$\boldsymbol{n = \frac{N}{1 + Ne^2}}$$

$$\boldsymbol{\frac{169}{1 + 169(0.1)^2}}$$

$$\boldsymbol{= 62.82528 = 63}$$

Dengan menggunakan rumus diatas bahwa dengan populasi sebanyak 169 orang, tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 10% maka dapat diketahui sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 65 orang pegawai dengan pembulatan.

Ukuran alokasi sampel pada masing – masing biro dengan menggunakan alokasi sampel proporsional dapat ditentukan dengan menggunakan rumus *Newman* sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Dimana :

ni = besarnya sampel pada strata ke-i

Ni = besarnya populasi pada strata ke-i

N = besarnya populasi keseluruhan

n = besar ukuran sampel

Berdasarkan rumus diatas dapat diperoleh jumlah responden setiap stratum dan alokasinya pada setiap unit yang terpilih sebagai berikut :

Tabel 3.4
Besarnya Sempel

No	Bagian	Sampel
1	Human Resources, Legal & GA Departement	ni = $\frac{7}{169} \times 62 = 2.58 = 3$
2	Finance & Accounting Departement	ni = $\frac{23}{169} \times 62 = 8,43 = 8$
3	Sales & Marketing	ni = $\frac{13}{169} \times 62 = 4,76 = 5$
4	Building Manajement	ni = $\frac{40}{169} \times 62 = 14, = 15$
5	Gormeteria	ni = $\frac{24}{169} \times 62 = 8,80 = 9$

6	Food and Baverage Service	ni = $\frac{29}{169} \times 62 = 10, 63 = 11$
7	Food Baverage Kitchen	ni = $\frac{10}{171} \times 62 = 3,66 = 4$
8	Design and Resiving	ni = $\frac{19}{169} \times 62 = 6,97 = 7$
9	Security	ni = $\frac{4}{169} \times 62 = 1,46 = 1$

Sumber : data diolah, April 2017

Berdasarkan tabel diatas, maka alokasi jumlah sampel minimum pada masing – masing bagian di Eastern Group Kota Bandung secara lengkap dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Populasi dan Sempel

No	Bagian	Populasi	Sampel
1	Human Resources, Legal & GA Departement	7	3
2	Finance & Accounting Departement	23	8
3	Sales & Marketing	13	5
4	Building Manajement	40	15
5	Gormeteria	24	9
6	Food and Baverage Service	29	11
7	Food Baverage Kitchen	10	4
8	Design and Resiving	19	7
9	Security	6	1
	Jumlah	**171**	**63**

Sumber : data diolah, April 2017

3.2.4 Teknik Pengumplan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*Field Research*), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

(1) Studi Kepustakaan (*Library Research*) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

(2) Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :

a) Observasi,

Melakukan pengamatan secara langsung di Secure Parking Kota Bandung untuk memperoleh data yang diperlukan. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan variabel penelitian. Hasil dari observasi dapat dijadikan data pendukung dalam menganalisis dan mengambil kesimpulan.

b) Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaanpertanyaan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Penulis mengadakan hubungan langsung dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam teknik wawancara ini, penulis mengadakan tanya jawab kepada sumber yang dapat memberikan data atau informasi. Informasi itu berupa yang berkaitan dengan Pencapaian kinerja karyawan melalui perilaku kerja dan komitmen organisasi.

c) Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang

telah diberi skor, dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa datadata mengenai Pencapaian Kinerja Karyawan dengan Inovasi dan Komitmen Organisasi.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai pengaruh Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasional (X2) Kinerja Karyawan (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai-nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini:

Tabel 3.6
Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai (+)	Bobot Nilai (-)
a. Sangat Setuju (SS)	5	1
b. Setuju (S)	4	2
c. Kurang Setuju(KS)	3	3
d. Tidak Setuju (TS)	2	4
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber : Sugiyono (2010 : 87)

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen – dokumen lain yang ada kaitannya dengan

permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai perilaku kerja, komitmen organisasi dan kinerja karyawan.

2. Studi Literatur

Studi literatur adalah mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.

3.2.4.1 Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar 2007:89). Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrument tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut :

$$\mathbf{r} = \frac{\mathbf{n}\sum \mathbf{XY} - \sum \mathbf{X} - \sum \mathbf{Y}}{\sqrt{(\sum \mathbf{X^2} - (\boldsymbol{X})^2) \times (\sum \boldsymbol{Y^2} - (\boldsymbol{Y})^2)}}$$

Keterangan :

r_1 = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

ΣX = jumlah skor dalam distribusi X yang berskala ordinal

ΣY = jumlah skor dalam distribusi Y yang berskala ordinal

ΣX^2 = jumlah kuadrat masing-masing faktor X

ΣY^2 = jumlah kuadrat masing-masing faktor Y

n = banyaknya responden

Setelah ditemukan pernyataan-pernyataan (butir) yang digunakan penelitian ini valid, maka selanjutnya dilakukan uji keberartian. Rumus uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikan 5%). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}} : db = n - 2}$$

Keterangan :

n= ukuran sampel

r = koefisien korelasi pearson

Taraf signifikansi ditentukan5%. Jika di peroleh hasil korelasi yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 0,05 berarti butir pertanyaan tersebut

valid. Apabila koefisien korelasinya > 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid, sedangkan jika korelasinya < 0,30 menunjukan bahwa data tersebut tidak valid dan akan disisihkan dari analisis selanjutnya.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Kuesioner kinerja karyawan

Variabel	item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kinerja Karyawan (Y)	p1	0.796	0.3	Valid
	p2	0.655	0.3	Valid
	p3	0.796	0.3	Valid
	p4	0.746	0.3	Valid
	p5	0.792	0.3	Valid
	p6	0.743	0.3	Valid
	p7	0.796	0.3	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepuasan Kerja

Variabel	item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Kepuasan Kerja (X1)	p1	0.627	0.3	Valid
	p2	0.762	0.3	Valid
	p3	0.800	0.3	Valid
	p4	0.863	0.3	Valid
	p5	0.570	0.3	Valid
	p6	0.886	0.3	Valid
	p7	0.837	0.3	Valid
	p8	0.866	0.3	Valid

Sumber: Data diolah

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Komitmen Organisasi

Variabel	item	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
Komitmen Organisasional (X2)	p1	0.444	0.3	Valid
	p2	0.827	0.3	Valid
	p3	0.836	0.3	Valid
	p4	0.513	0.3	Valid
	p5	0.531	0.3	Valid
	p6	0.797	0.3	Valid
	p7	0.501	0.3	Valid

Sumber: Data diolah

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Cooper (2006:716) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini dan Linna Ismawati (2010:43), reliabilitas adalah : *"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with accuracy, precision, and consistency".*

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah Split Half Method (Spearman – Brown Correlation), teknik belah dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subjek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap – ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
2. Skor untuk masing – masing kelompok dijumlahkan sehingga skor total untuk kelompok I dan kelompok II
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II

$$\frac{2Ґb}{1 + Ґb}$$

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Ґ1 = \frac{2\,Ґb}{1 + Ґb}$$

Dimana :

Ґ1 = Reliabilitas internal seluruh item

Ґb = Korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua 49

Keputusan pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan 5% satu sisi adalah :

Selain valid, alat ukur juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulangkali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak beberda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0.70 maka secara keseluruhan pernyataan dinyatakan andal (reliabel).

Tabel 3.10
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian

Kuesioner	Koefisien Reliabilitas	Titik kritis	Keterang
Kinerja karyawan	0.937	0.7	Reliabel
Kepuasan Kerja	0.722	0.7	Reliabel
Komitmen Organisasional	0.917	0.7	Reliabel

3.2.4.3. Uji MSI (Method of Successive Interval)

Untuk memenuhi syarat data yang digunakan terhadap data yang diperoleh dari kuisioner dengan skala pengukuran ordinal terlebih dahulu ditransformasikan menjadi skala pengukuran interval menggunakan Method of Successive Interval (MSI).

Untuk langkah-langkah untuk melakukan transformsi data dari skala ordinal menjadi interval melalui *Methode Succesive Interval* (MSI), adalah sebagai berikut

a Ambil data ordinal hasil kuesioner

b Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya

c Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data >30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai Z pada rumus distribusi normal.

e Menghitung nilai skala dengan rumus *Method Of Succesive Interval*

Rumus :

$$\boldsymbol{MOI = \frac{Density\ at\ lower\ limit - (Density\ at\ upper\ limit)}{Area\ at\ Below\ Density\ Upper\ Limit - Area\ at\ Below\ Lower\ Limit}}$$

Dimana :

means of interval : rata-rata Interval

Density at Lower Limit : Kepadatan atas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : daerah di bawah atas

Area under lower limit : daerah di bawah atas bawah

f. menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + | Nilai Skala minimum | +1

3.2.5. Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.2.5.1. Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih manayang lebih penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa tehadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuntitatif.

3.2.5.1.1. Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Menurut Sugiyono (2010:14) analisis kualitatif adalah sebagai berikut: "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail." Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel X1 (Kepuasan Kerja), X2 (Komitmen Organisasional) dan Y (Kinerja Karyawan), peneliti menggunakan metode deskriptif. Menurut Umi Narimawati (2007:84), analisis deskriptif digunakan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Karyawan Eastern Group Kota Bandung berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data.

Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing-masing variabel penelitian. Metode kualitatif yaitu metode pengolahan data yang menjelaskan pengaruh dan hubungan yang dinyatakan dengan kalimat. Analisis kualitatif digunakan untuk melihat faktor penyebab.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
2. Dihitung total skor setiap variabel / subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
3. Dihitung skor setiap variabel / subvariabel = rata-rata dari total skor.
4. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistika.
5. Deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.

Metode analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian, sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji statistik yang relevan.

Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian, maka digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut :

Rumus :

$$\boldsymbol{RS = \frac{n(m-1)}{m}}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

m = jumlah alternatif jawaban tiap *ítem*

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai klasifikasi bobot yang diberikan (1, 2, 3, 4, 5). Sedangkan skor ideal diperoleh melalui perolehan prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikalikan jumlah responden. Apabila digambarkan dengan rumus, maka akan tampak seperti di bawah ini :

$$\textbf{\% Skor aktual} = \frac{\textbf{Skor Aktual}}{\textbf{Skor ideal}} \textbf{ X 100\%}$$

Keterangan:

a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.

b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Menurut Umi Narimawati (2007:85), selanjutnya hasil perhitungan perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal dikontribusikan sebagai berikut :

Tabel 3.11
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor Tanggapan Responden	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Tinggi
2	36.01 – 52.00	Kurang Tinggi
3	52.01 – 68.00	Sedang
4	68.01 – 84.00	Tinggi
5	84.01 – 100	Sangat Tinggi

(Sumber : Umi Narimawati, 2007:85)

3.2.5.1.2. Analisis Verifikatif (*Kuantitatif*)

Menurut Sugiyono (2010:31) analisis kuantitatif adalah sebagai berikut : "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan

hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Terlebih dahulu dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan system yang ditetapkan.jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah: yaitu memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif.

Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu dianalisis dengan cara :

a. Mengelola setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
b. Nilai yang diperoleh merupakan indikator independen (X) yaitu Kepuasan Kerja (X1), Komitmen Organisasional (X2) …Xn dan variabel dependen Kinerja Karyawan (Y) sebagai berikut Kepuasan Kerja (X1),Kinerja Karyawan (Y), Komitmen Organisasional (X2), Kinerja Karyawan(Y), …(Xn,Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c. Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlu data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukurannya

menjadi skala interval melalui "Methode of Successive Interval" Hays dalam Umi Narimawati et., al., (2010:47). Dengan rumus sebagai berikut :

$$\boldsymbol{Means\ of\ Interval} = \frac{\boldsymbol{Density\ at\ Lower}\ \textbf{Limit} - \boldsymbol{Density\ at\ Upper}\ \textbf{Limit}}{\boldsymbol{Area\ Under\ Upper}\ \textbf{Limit} - \boldsymbol{Area\ Under\ Lower}\ \textbf{Limit}}$$

Dimana :

Mean of Interval : Rata-rata interval

Density at lower limit : Kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit : Kepadatan batas atas

Area Under Upper Limit : Daerah di bawah batas atas

Area Under Lower Limit : Daerah di bawah batas bawah

Langkah kerja pengolahan dan analisis data dalam analisis regresi multiple linier adalah sebagai berikut :

1. Mengolah data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Adapun langkah – langkah untuk melakukan transformasi data adalah sebagai berikut :
   a. Ambil data ordinal hasil kuesioner
   b. Setiap pertanyaan, dihitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
   c. Menghitung nilai y (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulaif. Untuk data n > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

d. Menghitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal.

e. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of Succesive Interval*.

f. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai Transformasi = Nilai Skala + Nilai Skala Minimal + 1.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Kepuasan kerja dan komitmen organisasional terhadap kinerja karywan pada Eastern Group Kota Bandung.

3.2.5.1.3. Analisis Jalur

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*). Metode analisis jalur (*path analysis*) ini dipilih dbeberapa pertimbangan yaitu :

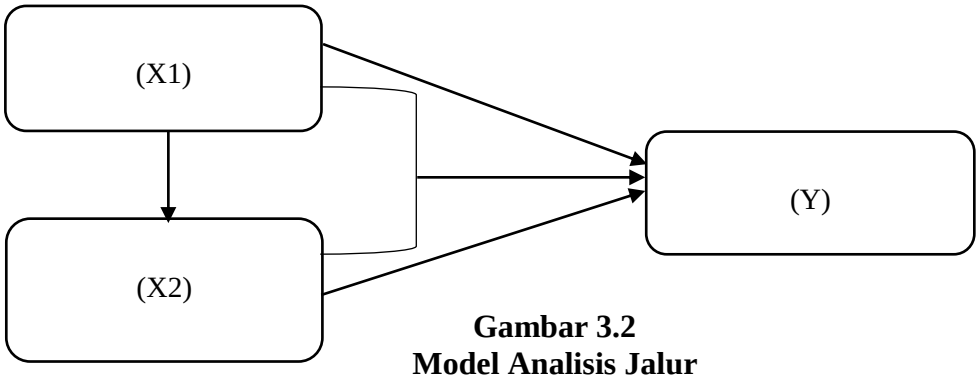
a. Terdapat keterkaitan atau saling mempengaruhi antara dua variabel bebas Kepuasan Kerja (X1)- Komitmen Oragnisasional (X2).

b. Terdapat system aliran kausal kesatu arah antara variabel bebas dengan variabel terikat.

c. Variabel terikat diukur dengan skala ukuran interval.

d. Menggunakan probability smpling yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan secara konseptual, analisis jalur dapat digambarkan dalam sebuah paradigma sehingga terlihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat seperti yang terlihat dalam gambar 3.2 berikut ini :



Gambar 3.2
Model Analisis Jalur

Keterangan :

X1 : Kepuasan kerja

X2 : Komitmen Organisasional

Y : Kinerja Karyawan

3.2.5.1.4. Analisis Korelasi

Menurut Sujana (1989) dalam Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, dan Linna Ismawati (2010:49) pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi Pearson dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2 \} - \{n(\sum Yi^2) - (\sum Yi)^2 \}}}$$

Dimana: -1 ≤ r ≤ +1

r = Koefisien korelasi x = Variabel independen

y = variabel dependen n = jumlah responden

Ketentuan untuk melihat tingkat keeratan korelasi digunakan acuan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 3.12
Tingkat Keeratan Korelasi

0 – 0.20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21 – 0.40	Korelasi yang lemah
0.41 – 0.60	Korelasi sedang
0.61 – 0.80	Cukup tinggi
0.81 – 1	Korelasi tinggi

Sumber: Syahri Alhusin, 2003 : 157

3.2.5.1.5. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat.

Hasil koefisien determinasi ini dapat dilihat dari perhitungan dengan Microsoft/SPSS atau secara manual didapat dari $R^2 = SS_{reg}/SS_{tot}$

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana : d = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

3.2.5.2. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai sesuatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris, untuk mengetahui apakah pernyataan itu dapat diterima atau tidak. Dalam penelitian ini yang akan diuji

setaiap hipotesis yang telah diajukan pada bab sebelumnya, secara deskriftif dan verifikatif. Dalam penelitian ini hipotesis deskriftif yang diajukan sebagai berikut:

H1 : Kepuasan Kerja pada Eastern Group Kota Bandung.

Dimana penelitian ini hipotesis deskriptif sebagai berikut:

H01 : $\mu \leq 68\%$, *Kepuasan kerja masih cukup puas di Eastern Group Kota Bandung.*

H11 : $\mu \geq 68\%$, *Kepuasan kerja sudah puas* di Eastern Group Kota Bandung.

H2 : Komitmen organisasional di Eastern Group Kota Bandung.

H02 : $\mu \leq 68\%$,*Komitmen Organisasi masih cukup tinggi di Eastern Group Kota Bandung.*

H12 : $\mu \geq 68\%$, *Komitmen Organisasi tinggi di Eastern Group Kota Bandung.*

H3 : Kinerja karyawan di Eastern Group Kota Bandung.

Dimana :

H03 : $\mu \leq 68\%$, *Kinerja Karyawan masih sedang di Eastern Group Kota Bandung.*

H13 : $\mu > 68\%$, *Kinerja karyawan tinggi di Eastern Group Kota Bandung.*

3.2.5.2.1. Pengujian secara parsial (Uji t)

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakkan sebelumnya, dalam penelitian ini yang akan diuji Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Eastern Group Kota Bandung. Dalam pengujian ini terdapat dua pengelompokan yaitu pengujian untuk tipe deskriptif dan verifikatif. Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji-t yang digunakan adalah :

$$t_i = \frac{P_{YX1}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{XY.....Xk})CRii}{(n-k-1)}}} \quad I = 1,2,3.....,5$$

Hasilnya dibandingkan dengan tabel t untuk derajat bebas n-k-1 dengan taraf signifikansi 5%.

b. Hipotesis

H4 : Adanya Hubungan Antara Kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi di Eastern Group Kota Bandung.

Dimana :

H_{04} ; $\beta = 0$, *Tidak adanya hubungan antara kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi di Eastern Group Kota Bandung.*

H_{14} ; $\beta \neq 0$, *Adanya hubungan antara kepuasan kerja dan Komitmen Organisasi di Eastern Group Kota Bandung.*

H5 : Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.

H_{05} ; $\beta = 0$, *Kepuasan Kerja tidak berpenagruh terhadap Kinerja Karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.*

H_{15} ; $\beta \neq 0$, *Kepuasan Kerja berpengruh terhadap Kinerja Karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.*

H6 : Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.

H06 ; β = 0, *Komitmen Organisasional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.*

H16 ; β ≠ 0, *Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.*

c. Kriteria pengujian

h0 ditolak apabila $thitung$< dari $ttabel$ (α = 0,05) Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteris pencerminan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $thitung \geq ttabel$ maka $H0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $thitung \leq ttabel$ maka $H0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya diantara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Jadi untuk mengetahui pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri antara variabel Kepuasan Kerja (X1) dan Komitmen Organisasional (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada Eastern Group Kota Bandung. Keputusannya berdasarkan pada ketentuan dimana jika nilai Sig > 0,05 maka Ho diterima, sedangkan jika sig < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima.

3.2.5.2.2. Pengujian Secara Simultan (Uji f)

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2 \; Y \; X....}{K \; (1 - R^2 \; Y \; X.....)}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable bebas secara bersama – sama dapat berperan atas variable terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F_{kritis} dengan nilai F_{test} yang terdapat pada Tabel *Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *micro-soft*. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (kemampuan dan komitmen organisasional) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (kepuasan kerja dan kinerja karyawan) ditolak dan sebaliknya.

Menurut (Sugiyono, 2009 : 183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson.*

b. Hipotesis

H6 : Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.

H06: $\beta = 0$ *Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.*

H16 β ≠0 *Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Eastern Group Kota Bandung.*

c. Kriteria Pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung}> dari F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Tafsiran koefisien korelasi variabel dalam penelitian dapat dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kategori Korelasi Metode Guilford

Besarnya Pengaruh	Bentuk Hubungan
0-0.20	Sangat Rendah
0.21-0.40	Korelasi yang lemah
0.41-0.60	Korelasi Sedang
0.61-0.80	Cukup Tinggi
0.80-1	Korelasi Tinggi

Sumber : Guilford 1956 dalam Umi Narimawati, 2016.

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang kurangnyaada sebuah yxi 0. Untuk mengetahui pyxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakuka pengujian secara parsial.

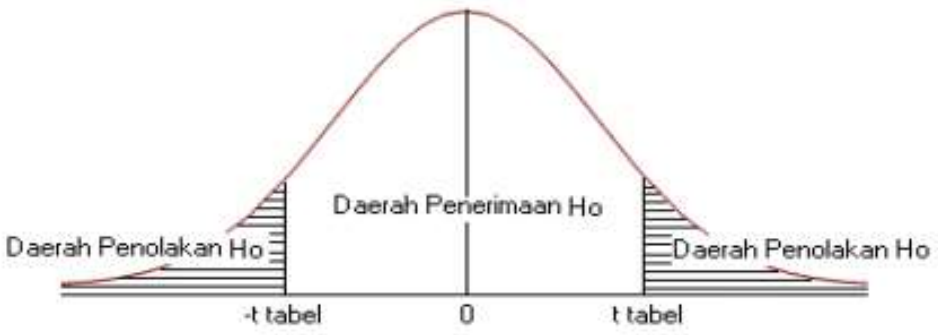
H_0 ditolak apabila $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} ($\alpha = 0,05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0,01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} \geq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Gambar 3.3
Uji Daerah penerimaan dan penolakan H0



Sumber Sugiyono (2009:185)